

**MENGEMBANGKAN KREATIVITAS PADA MASA PANDEMI COVID-19  
MELALUI KEGIATAN POSITIF DI RUMAH PINTAR AL-IKHLAS  
JAKARTA RAYA**

**Dewi<sup>1</sup>, Indri Kharisma<sup>2</sup>, Fairus Akbar<sup>3</sup>, Nunung Nur Fadilah<sup>4</sup>, Nur Haliza<sup>5</sup>, Putu Pande Mahendra Atmadja<sup>6</sup>**

Universitas Pamulang  
[dewiazzalfa99@gmail.com](mailto:dewiazzalfa99@gmail.com)

**ABSTRAK**

Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi. Selain itu adalah untuk meningkatkan keterampilan para siswa/i di Rumah Pintar AL- ikhlas Jakarta Raya dalam membuat kerajinan tangan seperti pembuatan tempat pensil secara manual dan juga menambah kreativitas serta kegiatan positif di masa Pandemi Covid-19 dengan tujuan dapat meningkatkan kreativitas dan inovatif pada siswa/i. Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang digunakan adalah praktikum, dan juga curah pendapat. Teknik dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat yang digunakan adalah kerja kelompok dengan jumlah peserta 25 (Dua Puluh Lima) orang siswa/i peserta didik di Rumah Pintar Al-Ikhlas Jakarta Raya. Adapun luaran dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini berupa publikasi pada media online dan satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui Jurnal Lokabmas Kreatif PKM Universitas Pamulang, serta peningkatan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan para siswa/ i peserta didik di Rumah Pintar Al-Ikhlas Jakarta Raya dalam pelatihan pembuatan tempat pensil.

**Kata kunci : Pengembangan, kreativitas, pandemi covid-19, kegiatan positif.**

**ABSTRACT**

The purpose of this Community Service activity is to carry out one of the Tri Dharma Perguruan Tinggi. In addition, this is to improve the skills of students at Rumah Pintar AL-ikhlas Jakarta Raya in making handicrafts such as making pencil cases manually and also increasing creativity and positive activities during the Covid-19 Pandemic with the aim of increasing creativity and innovation in students. / i. The method of implementing Community Service activities used is practicum, and also brainstorming. The technique in implementing Community Service activities used is group work with a total of 25 (twenty five) students at the Al-Ikhlas Smart House, Jakarta Raya. The output of this Community Service activity is in the form of publications on online media and one scientific article published through the PKM PKM Lokabmas Creativity Journal, Pamulang University, as well as an increase in the knowledge, understanding, and skills of students at the Al-Ikhlas Smart House Jakarta Raya in pencil holder training.

**Keywords: Development, creativity, covid-19 pandemic, positive activities.**

**PENDAHULUAN**  
**Analisis Situasi Permasalahan**

Pandemi Covid-19 tak kunjung usai. Jumlah kasus terkonfirmasi positif terus bertambah dan entah kapan akan berakhir. Tidak sedikit masyarakat yang mengalami kegelisahan, kecemasan, kebimbangan maupun berbagai permasalahan psikologis lainnya, yang sedikit banyak mengganggu aktivitas berkehidupan sehari-hari. Turut berpartisipasi menanggulangi permasalahan psikologis yang ditimbulkan akibat pandemi Covid-19, tim satuan tugas Ikatan Psikologi Klinis Indonesia (IPK

Indonesia) pun dibentuk pada 27 Maret 2020. Tim satgas IPK yang berjumlah 734 psikolog klinis dari seluruh Indonesia tersebut melakukan pendataan terkait layanan yang diberikan oleh psikolog klinis selama periode Maret-Agustus 2020. Ketua Umum IPK Indonesia DR Indria L Gamayanti MSi Psikolog menyampaikan, pelayanan penanganan psikologis sudah dilakukan sejak Maret 2020, baik melalui layanan tatap muka dengan mengikuti protokol kesehatan, layanan konseling hingga layanan teks.

"Selama masa pandemi, IPK Indonesia melakukan pendataan terkait layanan yang diberikan oleh psikolog klinis sesuai masalah yang dikeluhkan masyarakat," kata Gama dalam diskusi daring bertajuk Peran Psikolog Klinis dan Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa dalam Mendukung Kesehatan Jiwa Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19, Rabu (14/10/2020). Ia menambahkan, diagnosis yang diberikan dalam pelayanan psikologis akan dijadikan sebagai data konkret untuk mengetahui kondisi kesehatan jiwa dan langkah penanganan psikologis ke depannya.

Data berikut ini adalah yang telah berhasil dihimpun satgas IPK dan diperoleh dari 194 psikolog di 27 wilayah di Indonesia. Disebutkan Gama, berdasarkan data, jumlah penerima layanan psikolog klinis terbanyak adalah individu. Untuk diketahui, layanan oleh psikolog klinis ini diberikan kepada individu, keluarga ataupun komunitas. Hasilnya terdata jumlah klien individu adalah yang terbanyak yaitu sekitar 14.619 orang, klien keluarga sebanyak 927 keluarga, dan dari komunitas sebanyak 191 komunitas. Sekitar 67,8 persen dari penerima layanan individual adalah orang dewasa, yaitu sebanyak 9428 orang dewasa. Sementara, jumlah anak-anak atau remaja ada sebanyak 4690 orang dan lansia merupakan kelompok usia yang paling sedikit mengakses layanan psikolog klinis, yaitu sebanyak 501 orang.

Saat ini kegiatan positif sangat dibutuhkan dimasa pandemi covid-19 untuk menjaga stabilitas mental seseorang dengan cara mengembangkan kreativitas. Bagi sebagian orang, pembatasan aktivitas justru bisa membuat mereka lebih kreatif dan mengembangkan diri agar kesehatan tubuh dan mental tetap terjaga. Aktivitas yang lebih banyak di rumah selama pandemi Covid-19 dapat dimanfaatkan sebaiknya-baiknya dengan melakukan kegiatan yang inspiratif dan kreatif. Berbicara mengenai kreativitas, Elizabeth Santosa, Psikolog Anak dan Pendidikan, mengungkapkan bahwa kreativitas adalah salah satu kemampuan manusia yang sudah ada dalam diri untuk bisa digunakan dalam mencari jalan keluar.

Berdasarkan uraian diatas, penulis selaku Mahasiswa Universitas Pamulang melalui penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat bekerja secara koordinative dan integrative dengan siswa/i di Jl. Tegal parang selatan 1, No. 28 RT.2/ RW.5, Kec. Mampang, Jakarta Selatan dengan

tujuan untuk menumbuhkan kreativitas, rasa peduli serta peka pada peluang yang ada terhadap permasalahan yang terjadi saat ini. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 16 Maret 2021. Kegiatan ini dengan tema kegiatan yaitu praktik pembuatan tempat pensil dari botol bekas.

Adapun luaran dari kegiatan ini berupa publikasi artikel pada media masa cetak dan online, publikasi satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui Jurnal Dedikasi PKM, serta peningkatan keterampilan para peserta dalam pelatihan pembuatan tempat pensil guna menghadapi kegiatan belajar di tengah pandemic Covid-19.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Definisi Pengembangan**

Pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral sesuai dengan kebutuhan melalui pendidikan dan latihan. Pengembangan adalah suatu proses mendesain pembelajaran secara logis, dan sistematis dalam rangka untuk menetapkan segala sesuatu yang akan dilaksanakan dalam proses kegiatan belajar dengan memperhatikan potensi dan kompetensi peserta didik.

Pengembangan juga bisa disebut suatu sistem pembelajaran yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar yang bersifat internal atau segala upaya untuk menciptakan kondisi dengan sengaja agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Pengembangan suatu proses yang dipakai untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan. Penelitian ini mengikuti suatu langkah-langkah secara siklus. Langkah penelitian atau proses pengembangan ini terdiri atas kajian tentang temuan penelitian produk yang akan dikembangkan, mengembangkan produk berdasarkan temuan-temuan tersebut, melakukan uji coba lapangan sesuai dengan latar di mana produk tersebut akan dipakai, dan melakukan revisi terhadap hasil uji lapangan.

### **Definisi Kreativitas**

Kreativitas merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menemukan dan menciptakan suatu hal baru, cara-cara baru, model baru, yang berguna bagi dirinya dan masyarakat. Hal-hal baru itu tidak selalu sesuatu yang sama sekali tidak pernah ada sebelumnya, unsur-unsurnya bisa saja telah ada sebelumnya, tetapi individu menemukan kombinasi baru, konstruk baru yang memiliki kualitas yang berbeda dengan keadaan sebelumnya. Jadi, hal baru itu adalah sesuatu yang bersifat inovatif.

Kreativitas memegang peranan penting dalam kehidupan dan perkembangan manusia. Kreativitas banyak dilandasi oleh kemampuan intelektual, seperti intelegensi bakat dan kecakapan hasil belajar, tetapi juga didukung oleh faktor-faktor afektif dan psikomotor. Menurut David Campbell, Kreativitas adalah suatu kemampuan untuk menciptakan hasil yang sifatnya baru, inovatif, belum ada sebelumnya, menarik, dan aneh.

### **Pandemi covid-19**

Pandemi adalah epidemi penyakit yang menyebar di wilayah yang luas, misalnya beberapa benua, atau di seluruh dunia. Penyakit endemik yang meluas dengan jumlah orang yang terinfeksi yang stabil bukan merupakan pandemi. Kejadian pandemi flu pada umumnya mengecualikan kasus flu musiman.

Dalam istilah kesehatan, pandemi berarti terjadinya wabah suatu penyakit yang menyerang banyak korban, serempak di berbagai negara. Sementara dalam kasus COVID-19, badan kesehatan dunia WHO menetapkan penyakit ini sebagai pandemi karena seluruh warga dunia berpotensi terkena infeksi penyakit COVID-19. Dengan ditetapkannya status global pandemic tersebut, WHO sekaligus mengonfirmasi bahwa COVID-19 merupakan darurat internasional. Artinya, setiap rumah sakit dan klinik di seluruh dunia disarankan untuk dapat mempersiapkan diri menangani pasien penyakit tersebut meskipun belum ada pasien yang terdeteksi.

WHO (World Health Organization atau Badan Kesehatan Dunia) secara resmi mendeklarasikan virus corona (COVID-19) sebagai pandemi pada tanggal 9 Maret 2020. Artinya, virus corona telah menyebar secara luas di dunia. Ingat pada umumnya virus corona menyebabkan gejala yang ringan atau sedang, seperti demam dan batuk, dan kebanyakan bisa sembuh dalam beberapa minggu. Tapi bagi sebagian orang yang berisiko tinggi (kelompok lanjut usia dan orang dengan masalah kesehatan menahun, seperti penyakit jantung, tekanan darah tinggi, atau diabetes), virus corona dapat menyebabkan masalah kesehatan yang serius. Kebanyakan korban berasal dari kelompok berisiko itu. Karena itulah penting bagi kita semua untuk memahami cara mengurangi risiko, mengikuti perkembangan informasi dan tahu apa yang dilakukan bila mengalami gejala. Dengan demikian kita bisa melindungi diri dan orang lain.

### **Kegiatan Positif**

Ada banyak hal positif yang masih bisa kita lakukan meski berada di dalam rumah. Usia anak remaja sering disebut sebagai usia yang produktif. Tentunya hal tersebut disampaikan bukan tanpa alasan. Nyatanya, pada usia remaja inilah kita bisa memulai hal positif yang paling dasar hingga paling produktif. Kita bisa mengawalinya dengan belajar dengan giat terlebih dahulu. Akan tetapi, tak banyak

orang yang menyukai kegiatan positif belajar ini. Oleh karena itu, bagi kalian yang ingin melakukan hal positif lain selain di bidang akademik, kalian bisa memulainya dengan mengikuti kegiatan positif di bidang non-akademik. Contohnya, kalian bisa mencari informasi lomba atau olimpiade yang menarik minat kalian. Jika mempunyai hobi atau bakat yang mendukung, kalian juga bisa mengasahnya melalui lomba / olimpiade tersebut.

Dengan demikian, kalian telah turut andil dalam melakukan kegiatan produktif dan positif. Disamping itu semua, kalian juga dapat membuat sebuah karya dengan tetap berada di rumah. Misalnya, kalian bisa membuat naskah cerita, menggambar, atau membuat kerajinan tangan. Misalnya, jika kalian melakukan kegiatan produktif di rumah dengan membuat kerajinan tangan, karya kalian mempunyai nilai jual yang bisa menghasilkan uang.

## **METODE PELAKSANAAN**

### **Tempat dan Waktu**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung pada tanggal 16 Maret 2021 dengan dihadiri 25 orang siswa/i peserta didik di Rumah Pintar Al ikhlas Jakarta Raya.

### **Metode Kegiatan**

Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang digunakan adalah praktek pembuatan tempat pensil , kerja kelompok, diskusi dan curah pendapat. Adapun susunan kegiatannya adalah sebagai berikut:

Pembukaan :

MC &Moderator : Fauzansyah

Pembukaan : Dewi

Sambutan : Abduh Fauzan, S.pd.i, Indri karisma,S.E., M.M.

Pemaparan materi : Fairus Akbar,Nunung Nur Fadilah, Nur Haliza, Putu Pande Mahendra A.

Kegiatan : Praktek Pembuatan Tempat Pensil

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Berdasarkan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut :

- a. Bertambahnya keterampilan dalam pembuatan tempat pensil serta bertambahnya kegiatan positif di masa pandemi pada siswa/i peserta didik di Rumah Pintar Al ikhlas Jakarta Raya.
- b. Meningkatnya keterambilan dan juga pengetahuan tentang kegiatan yang positif dengan cara memanfaatkan botol bekas

Beberapa faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini karena adanya kerjasama yang baik dari Pimpinan Rumah Pintar al ikhlas Jakarta Raya siswa/I peserta didik di Rumah Pintar al ikhlas Jakarta Raya selama kegiatan, sehingga kegiatan ini dapat berjalan sebagaimana yang telah direncanakan.

## Pembahasan

Berikut materi dalam pelatihan pembuatan tempat pensil dengan cara memanfaatkan botol bekas, yang diberikan kepada siswa/I di Rumah Pintar al ikhlas Jakarta Raya.

Pemaparan Materi : Nunung Nur Fadilah, Nur Haliza, Fairus Akbar, Putu Pande Mahendra A.

Kegiatan :Praktek pembuatan Tempat pensil

Persiapan Bahan dan CaraPembuatan Bahan yang digunakan:

1. Bahan kain flannel
2. Gunting
3. Lem tembak
4. Lilin
5. Botol bekas
6. Penggaris
7. Spidol dan kertas pola

a. Langkah pertama

Menyiapkan Kain : Sebaiknya gunakan kain flanel yang memang biasa dipakai untuk membuat tempat pensil bila tidak memiliki, bisa menggunakan kain jenis jeans

b. Langkah Kedua

Membuat Pola: Membuat pola sangatlah penting untuk memudahkan dalam mencetak ukuran pada kain, bisa juga menggunakan kertas dirumah untuk membuat pola sesuai yang diinginkan( contoh: membuat pola buah Nanas).

c. Langkah Ketiga

Potong Kain Sesuai Pola :Cara membuat tempat pensil selanjutnya yakni memotong kain dengan pola yang dibuat sebelumnya. Perlu diperhatikan, jangan memotong pas dengan bentuk pola. Usahakan memberi jarak sedikit disemua sisinya. Kalian bisa memberikan jarak 0,5 cm- 0,8 cm. semua kain juga harus dipotong sesuai bentuk pola

d. Langkah Keempat

Garis kain sesuai bentuk yang diinginkan( contoh: nanas) : Langkah selanjutnya yaitu

garis kain dengan bentuk diagonal (untuk membuat pola buah nanas) .

e. Langkah kelima

Lem kain dengan botol yang telah di siapkan : Lalu selanjutnya lem kain flannel dengan botol yang telah di potong. Hias botol sesuai yang di ingin kan ( contoh : pakai emoticon)



Team PKM Mahasiswa Universitas Pamulang Dengan peserta didik dari Rumah Pintar Al-Ikhlas Jakarta Raya, Jl. Tegal Parang Selatan 1 No.28 RT2/RW5 Tegal Parang, Kec. Mampang Prapatan Kota Jaksel DKI Jakarta 12790, 16 Maret 2021.



Team PKM Mahasiswa Universitas Pamulang, memberikan penjelasan materi mengenai kerajianan tangan dan para peserta didik tengah mengikuti arahan Team PKM Mahasiswa Universitas Pamulang.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa:

- Pengetahuan dan keterampilan para siswa/i peserta didik Rumah Pintar Jakarta Raya menjadi bertambah.
- Keterampilan dan bertambahnya wawasan para siswa/i di Rumah Pintar Tangerang Raya dalam memanfaatkan botol bekas menjadi tempat pensil.

### Saran

Mengingat besarnya manfaat kegiatan positif ini bagi peserta didik siswa/i Rumah Pintar maka selanjutnya perlu:

- a. Melakukan kerajinan tangan ini dan pelatihan serupa kepada peserta didik daerah lain.
- b. Adanya kesinambungan program pasca kegiatan pengabdian ini sehingga para siswa/I peserta didik di Rumah Pintar Jakarta Raya dapat mempraktekan pelatihan ini dari memproduksi maskernya hingga ke pemasarannya sehingga dapat membantu perekonomian dalam Rumah Tangga.

## DAFTAR PUSTAKA

<https://www.kompas.com/sains/read/2020/10/21/080500923/6-masalah-psikologis-yang-paling-banyak-muncul-akibat-pandemi-covid-19?page=all>; Diunduh 20 Maret 2021.

Hamdani Hamid, Pengembangan Sistem Pendidikan di Indonesia, (Bandung : Pustaka Setia,2013), h. 125. Di akses melalui [http://repository.radenintan.ac.id/2393/14/BAB\\_II.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/2393/14/BAB_II.pdf); Diunduh 20 Maret 2021.

<https://sites.google.com/a/mhs.uinjkt.ac.id/rezafathurahman/kreativitas>; Diunduh 21 Maret 2021.

<https://covid19.go.id/tanyajawab?search=Apa%20yang%20dimaksud%20dengan%20pandemi>; Diunduh 22 Maret 2021.